



Menteri PUPR Datangi Sintang, Jarot Bahas Soal Infrastruktur

SINTANG-Mentri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Mochamad Basuki Hadimuljono beserta Ketua Komisi V DPR

RI, Lasarus kunjungi Sintang dalam rangka peresmian beberapa bangunan yang telai usai pengerjaannya, Kamis (13/2).

Mentri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) ini menegaskan pembangunan infrastruktur masih menjadi prioritas

pemerintah di kabinet Indonesia Maju untuk lima tahun ke depan.

Menurut Basuki, pembangunan ini digenjut untuk mengejar ketertinggalan ketersediaan infraatruktur. "Fokus pemerintah saat ini meneruskan pembangunan yang telah dilakukan lima tahun sebelumnya. Semua ini kami lakukan hanya untuk mengejar ketertinggalan infraatruktur," ujar Basuki.

Kunjungan Mentri PUPR dan rombongan, bersama dengan Ketua Komisi V DPR RI, Lasarus untuk meresmikan rumah susun dan asrama yang dibangun dalam rentan waktu dua tahun terakhir. Selain di Sintang, Mentri PUPR dan rombongan meresmikan jembatan gantung Ensilat di Kapuas Hulu.

Menurut Basuki, infraatruktur penting digenjut untuk konektivitas, khususnya di Kalimantan. "Kami juga sudah membangun PLBN, jalan ke perbatasan, mudah mudahan semua jalan tembus, dan tahun ini sudah teraspal. Sekali lagi itu tadi hanya untuk mengejar ketertinggalan kita, dalam rangka menuju indonesia lebih baik, lebih sejahtera, khususnya di daerah perbatasan," bebernva.

Sementara itu, Bupati Sintang, Jarot Winarno meminta kepada Mentri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Basuki Hadimuljono membangun satu unit rumah susun di Kecamatan Ketungau Tengah. Pertimbangan Jarot, dengan dibangunnya satu unit rusun di sana nantinya, angka putus sekolah yang tinggi bisa ditekan. "Tadi Pak Mentri tanya, 'mau buat rusun di mana lagi? Saya jawab, dari data angka putus sekolah tinggi di Ketungau Tengah. Saya sampaikan kita minta satu rusun di Merakai," ujar Jarot. Jarot menyebut, berdasarkan

◆ Ke Halaman 19 kolom 5



Menteri PUPR Datangi Sintang, ...

Sambungan dari halaman 20

data Kecamatan Ketungau Tengah menempati urutan pertama angka putus sekolah yang paling tinggi di antara 13 kecamatan lainnya.

Selain mengusulkan satu unit rusun dibangun di Merakai, Jarot juga mengusulkan ke Menteri Basuki untuk memberikan diskresi pengerjaan ruas jalan Sin-

tang-Semubuk yang beberapa titik sering rusak parah. "Ruas Sintang-Semubuk, sungguh pun sekarang masih menjadi ruas provinsi, kita minta diskresi dari mentri supaya ditangani yang biasa kita tengelam di pedandang, indung, semubuk," jelasnya.

Terakhir, mengenai pembangunan PLBN Sungai Kelik tipe B, Jarot juga berharap Kementerian PUPR

mempercepat pembangunannya, termasuk akses jalan dari Simpang Rasau-Sungai Kelik.

"Tahun ini jembatan ketungau 3 dibangun. kalau nanti akses border dibuka, tapi akses jalannya belum baik, nanti warga sungai kelik ke balai karangan, bukan ke Sintang. Kita berharap ruas jalan sepanjang 231 kilometer menjadi jalan nasional," harapnya. *(fds)*



HUMAS PEMKAB FOR PONTIANAK POST

KEDATANGAN: Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Mochamad Basuki Hadimuljono beserta Ketua Komisi V DPR RI, Lasarus disambut oleh Bupati dan Wakil Bupati Sintang.